



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 20 Maret 2017

Halaman: 13



Sejumlah warga Surokarsan mengikuti kerja bakti di Kali Code, Minggu (19/3). Selain membersihkan sungai, acara juga diisi dengan pelepasan bibit ikan.

► HARI AIR DUNIA

Tebar 5.000 Ikan & Punguti Sampah

MERGANGSAN—Pemerintah Kota Joga bersama masyarakat melakukan aksi bersih-bersih sungai secara serentak di tiga sungai, yakni Sungai Code, Winongo, dan Gajah Wong, Minggu (19/3). Aksi tersebut sebagai bagian dari peringatan Hari Air se-Dunia. Aksi diawali oleh Penjabat Wali Kota Joga, Sulistiyo dengan menebar sekitar 5.000 benih ikan di Sungai Code tepatnya di sekitar Jembatan Surokarsan, Wirogunan, Mergangs.

Selanjutnya diikuti sejumlah PNS dan warga untuk memunguti sampah yang ada di sekitar sungai. Sementara satu unit alat berat juga dikerahkan untuk mengeruk pasir dengan tujuan menormalisasi aliran sungai.

Sulis mengatakan air merupakan kebutuhan yang paling penting bagi masyarakat karena itu kebersihan sungai perlu dijaga. Pihaknya juga

akan terus berupaya bersama-sama masyarakat menjaga kebersihan sungai. Ia mengakui masih menemukan sejumlah persoalan di sungai seperti adanya pembuangan limbah ke sungai, buang sampah di sungai. Jika terus dibiarkan akan menjadi persoalan baru. "Kebiasaan membuang sampah ke sungai harus dihentikan," kata Sulis.

Berdasarkan pantauan *Harian Jogja* di Sungai Code mulai dari Jembatan Sayidan di Kampung Bintaran sampai Jembatan Surokarsan masih banyak warga yang membuang limbah rumah tangga ke sungai baik dari permukiman di wilayah Bintaran maupun permukiman yang masuk wilayah Gondomanan. "Untuk wilayah kami sudah ada *septitank* komunal, tapi memang masih kurang dan akan terus kami upayakan," kata Lurah

Wirogunan Suprihastuti.

Suprihastuti mengatakan sebagian besar masyarakatnya sudah cukup menyadari pentingnya kebersihan air sungai terutama setelah ada jalan inspeksi di sepanjang bantaran sungai sebagai bagian dari program *mundur, munggah, madep kali* (3MK). Warga juga mulai menata kawasan bantaran sungai dengan taman, penghijauan, dan menjadikan kawasan itu sebagai kawasan wisata kuliner.

Ke depan, kata dia, wilayah Bintaran dan Surokarsan akan menjadi satu kawasan wisata sungai. Penataan diawali dengan program kota tanpa kumuh (Kotaku) yang dibantu oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Joga. "Dengan menjadikan sungai sebagai lokasi wisata, masyarakat akan turut menjaga kebersihan sungai," ujar Suprihatin. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Wirogunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005